

## ABSTRAK

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu kunci sukses dan memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan mitigasi bencana. Pemerintah Indonesia, melalui BNPB, mencanangkan program Desa Tangguh Bencana (Destana) sebagai upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) yang dilaksanakan di berbagai desa/kelurahan rawan bencana. Desa Parangtritis merupakan salah satu desa yang rawan terhadap bencana dan ditetapkan sebagai Destana. Untuk melihat sejauh mana masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan program Destana maka perlu dilakukan identifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan pengukuran tingkat partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai tahap pembangunan dan kegiatan program Desa Tangguh Bencana (Destana) serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Destana di Desa Parangtritis.

Untuk mencapai tujuan penelitian, terdapat empat sasaran dalam penelitian ini. Sasaran pertama, yaitu identifikasi program Destana dan karakteristik FPRB Paris Tangguh Desa Parangtritis. Sasaran kedua, identifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat. Sasaran ketiga, identifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan program Destana menggunakan tangga partisipasi Muluk (2007). Sementara itu, Sasaran keempat, identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yang terdiri dari faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh melalui kajian literatur dan telaah dokumen, sedangkan data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dan kuesioner. Populasi yang diteliti yaitu masyarakat yang tergabung dalam FPRB Paris Tangguh yang beranggotakan 97 orang dengan menggunakan teknik sampling sensus (jenuh). Penelitian ini terdiri dari beberapa teknik analisis data, yaitu sasaran pertama menggunakan analisis deskriptif terhadap program Destana di Desa Parangtritis, meliputi latar belakang program, rencana program, dan implementasi program. Sasaran kedua menggunakan tabulasi silang dengan pendekatan distribusi frekuensi dan deskriptif untuk mengetahui hubungan bentuk partisipasi masyarakat dengan jenis kegiatan dalam pelaksanaan Destana. Sasaran ketiga menggunakan distribusi frekuensi dan deskriptif untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam tahap pembangunan dan berbagai kegiatan Destana. Sementara itu, sasaran keempat menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

Desa Parangtritis ditetapkan sebagai Desa Tangguh Bencana pada tahun 2012 dan termasuk destana utama. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa Parangtritis mewadahi masyarakat dalam Forum PRB Paris Tangguh dimana menjadi aktor utama dan berfungsi secara aktif dalam pengurangan risiko bencana di Desa Parangtritis. Bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat, yaitu partisipasi tenaga, pikiran, dan keterampilan/keahlian dengan tingkat partisipasi kategori partisipasi lemah hingga sedang. Tingkat partisipasi berdasarkan tahap pembangunan termasuk kategori partisipasi sedang. Tahap perencanaan berada pada tingkat partisipasi konsultasi, tahap pelaksanaan dan pemanfaatan serta tahap evaluasi berada pada tingkat partisipasi kemitraan. Sementara itu, apabila dilihat dari setiap jenis kegiatannya, tingkat partisipasi pada kategori partisipasi lemah hingga partisipasi sedang. Partisipasi lemah berada pada kegiatan pengkajian risiko bencana dengan tingkat partisipasi informasi. Partisipasi sedang berada pada kegiatan perencanaan PB dengan tingkat partisipasi konsultasi. Pembentukan FPRB, peningkatan kapasitas, pemanduan PRB ke dalam Rencana Pembangunan Desa dan legalisasi, pelaksanaan PRB, serta pemantauan dan evaluasi berada pada kategori partisipasi sedang dengan tingkat partisipasi kemitraan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, peningkatan kapasitas, dan kepemimpinan.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat, Desa Tangguh Bencana, Desa Parangtritis